

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, dalam istilah lain adalah penelitian hukum sosiologis maupun penelitian hukum lapangan.⁵⁵ Metode penelitian yang dilakukan adalah untuk mendapatkan data primer untuk menemukan suatu kebenaran yang terjadi di lapangan. Atau dapat dikatakan, suatu penelitian yang dilakukan pada keadaan sebenarnya yang ada pada masyarakat dengan maksud dan tujuan agar mengetahui dan menemukan fakta dan data yang ada di lapangan yang dibutuhkan, lalu data yang dikumpulkan kemudian dilakukan identifikasi masalah yang akhirnya tertuju pada penyelesaian masalah.⁵⁶

Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip. Dalam penelitian hukum empiris yang menjadi fokus kajiannya adalah bekerjanya hukum dalam masyarakat.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja didalam masyarakat. Pendekatan sosiologi hukum dalam penelitian ini juga bertujuan untuk

⁵⁵ S H I Jonaedi Efendi, S H Johnny Ibrahim, dan M M Se, *Metode penelitian hukum: normatif dan empiris* (Prenada Media, 2018), Hal, 149.

⁵⁶ Husein Umar, "Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis," 1996, Hal, 22.

⁵⁷ Ishaq Ishaq, "Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi" (Alfabeta, 2017), hal.70.

memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan cara meneliti langsung terhadap implementasi sebuah peraturan yang akan diteliti.⁵⁸

Adapun sifat dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang mana peneliti menjelaskan akan adanya pemecahan masalah, mendeskripsikan tentang gejala yang ada, suatu peristiwa maupun suatu kejadian yang ada dilapangan dan fokusnya mengenai penjelasan fakta yang didapatkan dari wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin. Dikarenakan lokasi tersebut merupakan salah satu kota yang banyak pengguna dan pemain judi togel. dan akhirnya peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan di lokasi tersebut. Melihat permasalahan dan latar belakang penelitian yang sudah penulis uraikan diatas, peneliti berkeinginan meneliti tentang bagaimana Penegakan Hukum Negara Terhadap Praktik Judi Togel Pada Kalangan Masyarakat Menengah Kebawah Di Kota Banjarmasin. Hal ini didorong oleh keinginan penulis untuk memahami secara mendalam bagaimana bentuk dan efektivitas penegakan hukum negara terhadap praktik perjudian togel yang terjadi di kalangan masyarakat menengah ke bawah di Kota Banjarmasin. Selama ini, penulis telah mengamati bahwa aktivitas judi togel semakin marak dan cenderung berkembang di lingkungan masyarakat tersebut, sehingga menimbulkan berbagai dampak negatif, khususnya kerugian ekonomi dan sosial yang dirasakan langsung oleh para pelakunya.

⁵⁸ Ishaq, hal. 71.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber yang nantinya akan menjadi sumber data di mana peneliti dapat memperoleh suatu keterangan. Jadi, subjek dalam penelitian ini adalah para pengemban, POLRESTA Banjarmasin, dan masyarakat. Sedangkan Objek penelitian ini adalah Masyarakat pemain Judi Togel Dari Kalangan Menengah Kebawah Di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dihimpun dalam penelitian ini masuk bersifat data kualitatif, yang mana data kualitatif tersebut mencakup kata-kata, gambar, video dan tidak berkaitan dengan kuantitas berupa angka-angka yang dominan.⁵⁹ Hal ini dilihat dari sumber data yang didapat secara langsung dilapangan dan dari studi pustaka. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan meneliti kejadian maupun peristiwa yang ada di masyarakat, jadi dapat dikatakan bahwa ini adalah penelitian empiris atau lapangan. Adapun sumber datanya penulis membagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli lewat wawancara, data ini merupakan sumber data utama yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio

⁵⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). I, hlm. 11

dan pengambilan foto.⁶⁰ Maka data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil wawancara bersama pihak terkait juga Masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut serta dari hasil observasi peneliti kelapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut merupakan suatu data yang dapat memberikan data yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, jurnal dan dokumen resmi.⁶¹ Disini peneliti mengkaji secara studi pustaka dan analisis dokumen serta hal hal yang mendukung nantinya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan persoalan dimana data dapat ditemukan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah pihak Kepolisian Resor Kota Banjarmasin, pemain atau pelaku judi togel, dan masyarakat .

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, maupun dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi adalah data yang didapat dari

⁶⁰ J Moleong Lexy, "Metodologi penelitian kualitatif," *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2002. hlm. 157

⁶¹ Muhammad Siddiq Armia, "Penentuan Metode Pendekatan Penelitian Hukum" (Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI), 2022).

Kepolisian Resor Kota Banjarmasin, tentang Penegakan Hukum Terhadap Praktik Judi Togel Pada Kalangan Masyarakat Menengah Kebawah Di Kota Banjarmasin..

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung Observasi bertujuan menjawab masalah penelitian tentang penerapan bangunan panggung. Observasi dilakukan pada masyarakat disekitar daerah penelitian yang ada di lingkup daerah kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan Penegakan Hukum Terhadap Praktik Judi Togel Pada Kalangan Masyarakat Menengah Ke Bawah Di Kota Banjarmasin. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada: Kepolisian Resor Kota Banjarmasin, pelaku atau mantan pelaku, dan Masyarakat.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu catatan formal sebagai bukti otentik. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.⁶² Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat wawancara.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data-data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu sebuah cara penyaringan data dan mengoreksi data yang telah terkumpul yang mana dirasa dianggap perlu sesuai dengan keperluan dalam penelitian.⁶³
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁶⁴
- c. Matrik yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul dan Peneliti menyusun ke dalam bentuk tabel secara ringkas untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.

⁶² Abdussamad Zuchri, "Metode penelitian kualitatif," *Syakir MediaPress*, 2021, hal.45.

⁶³ Rianto Andi, *Metodologi Penelitian dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), hal. 70

⁶⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 127.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang dihasilkan, baik itu dari wawancara, catatan, dan yang lainnya. Sehingga mudah dipahami bagi peneliti atau orang lain.⁶⁵ Menganalisis data menggunakan analisis kualitatif dan data yang telah terkumpul akan disajikan secara deskriptif

⁶⁵ Rahmadi Rahmadi, "Pengantar metodologi penelitian" (Antasari Press, 2011), hal. 93-93.